
DAMPAK MOTIVASI INVESTASI, PERSEPSI RESIKO, LITERASI DAN EFIKASI KEUANGAN TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL

Fuadatul Hasanah^a, Endah Tri Wahyuningtyas^b, Dina Anggraeni Susesti^c
Departemen Akuntansi, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Jl. Jemursari no 57, Surabaya,
Indonesia^{a,b,c}

ABSTRAK

Sebagai upaya menumbuhkan minat investasi mahasiswa di pasar modal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak motivasi investasi, persepsi risiko, literasi keuangan dan efikasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil kuesioner. Objek dalam penelitian merupakan Mahasiswa aktif Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya. Populasi penelitian ini yaitu sebanyak 4.571 mahasiswa. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah Purposive Sampling sehingga memperoleh sampel sebanyak 242 mahasiswa yang pernah mengikuti seminar/pelatihan/mata kuliah investasi atau pasar modal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data dianalisis menggunakan SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Motivasi investasi dan Literasi keuangan berdampak positif sedangkan Persepsi risiko dan Efikasi keuangan tidak berdampak terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Kata Kunci: Motivasi Investasi; Persepsi Risiko; Literasi Keuangan; Efikasi Keuangan; Minat Investasi

THE IMPACT OF INVESTMENT MOTIVATION, RISK PERCEPTION, FINANCIAL LITERACY AND FINANCIAL EFFICACY ON STUDENTS' INTEREST IN INVESTING IN CAPITAL MARKETS**ABSTRACT**

In an effort to grow the interest of student investment in the capital market. This research aims to find out the impact of investment motivation, risk perception, financial literacy and financial efficacy on students' interest in investing in capital markets. The study used primary data obtained from questionnaire results. The object in the study is an active student of Nahdlatul Ulama University Surabaya. The population of this study is 4,571 students. The sample selection technique used is Purposive Sampling so that it obtains a sample of 242 students who have attended seminars / training / investment courses or capital markets. This research uses a quantitative approach. The data was analyzed using SPSS version 25. The results of this study show that investment motivation and financial literacy have a positive impact while risk perception and financial efficacy have no impact on students' interest in investing in capital markets.

Keywords: *Investment Motivation; Risk Perception; Financial Literacy; Financial Efficacy; Investment Interest.*

PENDAHULUAN

Lahir di era pergantian abad menyebabkan banyaknya sistem kehidupan bertransformasi. Seiring berkembangnya budaya digital, kecanggihan dan kemudahan teknologi informasi telah mengubah cara pandang, cara kerja, sekaligus implementasi dalam segala bidang, salah satu di bidang ekonomi. Kondisi sebagai individu yang dituntut untuk bisa hidup mandiri secara finansial dapat dilakukan dengan cara mengelola dana yang dimiliki untuk dialokasikan dalam bentuk tabungan atau investasi yang dapat memberikan manfaat di kemudian hari.

Semenjak dibukanya Bursa Efek Indonesia, berinvestasi dipasar modal sering digunakan oleh para investor dan jenis investasi ini menjadi alternatif investasi yang mudah diakses oleh masyarakat luas. Berinvestasi di pasar modal menjadi sangat populer di kalangan milenial. Antusiasme mereka menjadi investor meramaikan pasar modal Indonesia. terbukti data KSEI yang menyebutkan bahwa milenial menjadi demografi investor individu atau single investor identification (SID) terbanyak di pasar bursa

tercatat jumlah investor di pasar modal pada desember 2020 mencapai 3,88 juta investor. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) juga menyebutkan data investor di akhir tahun 2020 sebagai berikut:

Tabel 1. Demografi *Single Investor* Kategori Status Pendidikan

Kategori usia	Persentase	Jumlah aset
<= SMA	48.19%	Rp 145,01 Triliun
D3	7.93%	Rp 26,86 Triliun
S1	40.06%	Rp 361,55 Triliun
S2	3.82%	Rp 73,72 Triliun

Sumber: diolah penulis, 2021

Tabel 2. Demografi *Single Investor* Kategori Status Pendidikan

Kategori usia	Persentase	Jumlah aset
=<= SMA	48.19%	Rp 145,01 Triliun
D3	7.93%	Rp 26,86 Triliun
S1	40.06%	Rp 361,55 Triliun
S2	3.82%	Rp 73,72 Triliun

Sumber: diolah penulis, 2021

Pertumbuhan investor di pasar modal terus meningkat setiap tahunnya. Mahasiswa sebagai individu memiliki potensi besar untuk melakukan kegiatan investasi yakni menjadi investor baru di pasar modal. Maka demi menumbuhkembangkan pengetahuan berinvestasi mahasiswa, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya (UNUSA) menyediakan fasilitas berupa Galeri Investasi Syariah sebagai penunjang pembelajaran investasi mahasiswa agar dapat berpraktik secara real di dunia pasar modal.

Berdasarkan hasil wawancara sementara yang dilakukan peneliti dengan pengelola Galeri Investasi Syariah mengungkapkan bahwa masih sedikit mahasiswa UNUSA yang tercatat memiliki rekening efek di pasar modal. Menurut Amhalmad & Irianto (2019) beberapa keadaan diduga mempengaruhi keinginan individu untuk berinvestasi di pasar modal seperti usia, motivasi untuk menunjukkan eksistensi diri, dan pengetahuan individu akan cara berinvestasi di pasar modal. Salah satu yang mendasari untuk bertindak adalah motivasi. Sehingga perlunya memberikan motivasi berinvestasi pada mahasiswa, sebab motivasi investasi berpengaruh positif signifikan terhadap variabel minat investasi (Cahya & Kusuma, 2019). Hasil penelitian yang sama dari Marlin (2020) menyatakan jika motivasi investasi mempengaruhi minat investasi seseorang. Namun Hati & Harefa (2019) berpendapat bahwa motivasi tidak mempengaruhi minat investasi di Politeknik Negeri Batam.

Perasaan takut akan resiko investasi kadangkala menjadi sebuah hambatan bagi mahasiswa untuk memulai berinvestasi. sebagian besar mahasiswa merasa takut dengan kegagalan yang kemungkinan terjadi, misalnya modal yang telah mereka tanamkan tidak dapat kembali. Risiko menjadi suatu keadaan yang biasanya ditakuti para investor. Listyani et al (2019) mengungkapkan bahwa persepsi risiko dibentuk secara sosial sebagai hasil dari banyak faktor yang menjadi dasar dari perbedaan pengambilan keputusan terhadap kemungkinann kerugian. setiap orang memiliki persepsi risiko yang berbeda-beda. Malik (2017)

menyatakan bahwa semakin tinggi risiko, minat investor untuk berinvestasi semakin meningkat dengan harapan semakin tinggi risiko yang diambil semakin besar peluang hasil yang didapatkan. Namun menurut Wardani & Supiati (2020) persepsi risiko tidak berpengaruh pada minat investasi mahasiswa.

Keterampilan mengelola keuangan pribadi penting bagi mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki kemampuan dalam mengelola keuangannya dengan baik akan menunjukkan perilaku pengambilan keputusan yang bijak tentang keuangan seperti kapan waktu yang tepat untuk berinvestasi, menabung, serta menggunakan kartu kredit. Studi empiris juga menunjukkan bahwa rendahnya literasi keuangan memiliki korelasi dengan masalah utang (Laily, 2016). Literasi keuangan yang baik dapat menumbuhkan ketertarikan untuk berinvestasi. Sebaliknya seseorang yang literasi keuangannya rendah tidak tertarik berinvestasinya (Aminnudin *et al*, 2020). berbeda dari Taufiqoh *et al* (2019) mengatakan jika literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham.

Tidak semua orang memiliki keberanian memulai investasi. hal ini dikarenakan efikasi keuangan yang kurang memadai. Individu memerlukan rasa keyakinan atau kepercayaan diri terhadap kemampuan mengalokasikan keuangan sehingga dapat mendorong mereka untuk melakukan sesuatu yang dalam ilmu psikologi dikenal sebagai efikasi diri dalam keuangan (Farrell *et al*, 2016). Hira *et al* (2013) menyebutkan jika keyakinan diri pada kemampuan keuangan dapat mempengaruhi bagaimana seseorang berperilaku keuangan. ketika mahasiswa memiliki kepercayaan diri dalam mengelola keuangan secara baik, maka minat Investasi akan meningkat. berbeda dari Dwitadina (2017) yang mengatakan bahwa efikasi keuangan tidak mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi.

Berdasarkan fenomena sedikitnya minat investasi mahasiswa UNUSA untuk berkontribusi di pasar modal, penulis tertarik mengkaji lebih dalam faktor yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa UNUSA dengan hanya membatasi masalah dan fokus pada pengaruh variabel motivasi investasi, persepsi risiko, literasi dan efikasi keuangan. Penelitian ini merupakan pengembangan dari beberapa penelitian terdahulu, letak perbedaannya pada variabel independen dan tempat penelitiannya.

KAJIAN PUSTAKA

Motivasi seringkali dimaksudkan sebagai dorongan kepada seseorang untuk menjalankan sesuatu. Teori motivasi hierarki kebutuhan dari Abraham Maslow merupakan salah satu yang melatarbelakangi individu dalam suatu tindakan atau perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu. Berbagai kebutuhan seperti kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan ataupun kebutuhan aktualisasi diri dapat menjadi pemicu seorang individu untuk melakukan tindakan dalam kehidupan sehari-hari. Apabila seluruh kebutuhan tersebut dapat terpenuhi maka keinginan ataupun motivasi berinvestasi seseorang bisa timbul karena kebutuhan substansialnya sudah terpenuhi.

Dapat disimpulkan bahwa motivasi investasi dapat mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu mengenai investasi. Berdasarkan penelitian Pajar & Pustikaningsih (2017), Latifah (2019), Mastura *et al* (2020) menyatakan bahwa motivasi menumbuhkan minat seseorang dalam berinvestasi karena motivasi menjadi sebuah semangat yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu hal.

H1: motivasi investasi berdampak positif terhadap minat investasi mahasiswa UNUSA di pasar modal

Tidak ada seorangpun yang menyukai risiko. Perbedaannya hanya pada seberapa besar setiap orang mampu menerima risiko. Ada yang hanya mampu menerima risiko rendah, namun ada juga yang mampu atau siap menanggung risiko yang tinggi. Berdasarkan theory planned behavior dari Ajzen, perilaku seseorang ditentukan oleh suatu niat dan persepsi pengendalian. Sehingga seseorang yang ingin melakukan investasi Sebelumnya akan memikirkan terlebih dahulu risiko-risiko apa yang kemungkinan

mereka alami, baik itu risiko rendah maupun resiko tinggi. Resiko menjadi salah satu faktor dari trade-off yang harus diperhitungkan dalam berinvestasi.

Penelitian dari Hikmah (2020) dan Malik (2017) persepsi risiko berpengaruh positif terhadap minat investasi karena seseorang yang akan menggunakan atau memilih investasi, tentunya akan melakukan pertimbangan atau mempersepsikan tentang risiko kerugian dan keuntungan yang akan diterimanya nanti.

H2: persepsi risiko berdampak positif terhadap minat mahasiswa UNUSA berinvestasi di pasar modal

Literasi keuangan dapat dikatakan sebagai kewajiban bagi seseorang untuk tidak mengalami kesalahan dalam keuangan. Sesuai dengan *theory planned behavior* (perilaku perencanaan) dimana perilaku seseorang didasari oleh intensi. Ketika perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangannya memiliki pengetahuan serta kemampuan yang baik, hal itu dapat menunjukkan perilaku pengambilan sikap yang bijak tentang keuangannya. Keinginan atau minat investasi bisa timbul karena tingkat literasi keuangannya yang baik. literasi keuangan sangat diperlukan jika menginginkan hasil investasi yang optimal. literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi (Alfia *et al*, 2020, Darmawan *et al*, 2019, Pangestika & Ruslianti, 2019).

Pengaruh Literasi menerapkan keterampilan serta pengetahuan dalam mengolah dan mengelola keuangan secara efektif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap mahasiswa akan cenderung tertarik melakukan investasi seiring dengan tingkat pengetahuan dan literasi keuangan yang memadai.

H3: literasi keuangan berdampak positif terhadap minat mahasiswa UNUSA berinvestasi di pasar modal

Efikasi memegang peran yang sangat penting dalam kehidupan individu, karena seseorang akan mampu menggunakan potensi dirinya secara optimal apabila efikasi diri mendukungnya. *Theory of planned behavior* menyatakan bahwa sikap seseorang menentukan niat seseorang dalam melakukan suatu kegiatan. Sementara untuk menentukan niat ataupun keinginan berinvestasi, seseorang perlu memiliki efikasi diri dalam keuangan atau biasa disebut dengan efikasi keuangan. Apabila seorang individu memiliki pengetahuan keuangan disertai rasa percaya pada kemampuan diri dalam mengelola keuangan maka orang tersebut dapat memahami apa yang akan dihadapinya, seperti memperkirakan mendapatkan keuntungan ataupun menghadapi risiko kerugian yang bisa dialaminya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi (Kurniawan, 2021). Sehingga individu yang telah memiliki efikasi keuangan yang baik, harusnya lebih berminat untuk berinvestasi dipasar modal, karena mereka telah mampu mengatasi segala keraguan yang muncul saat mencoba berinvestasi.

H4: efikasi keuangan berdampak positif terhadap minat mahasiswa UNUSA berinvestasi di pasar modal

METODE PENELITIAN

Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan jenis *Non-Probability Sampling* yaitu Purposive Sampling, dengan Kriteria sampel pernah mengikuti pelatihan/seminar/mata kuliah pasar modal atau investasi. Sehingga terpilih 242 responden yang memenuhi kriteria penelitian. Penelitian ini menggunakan skala likert. Pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini diolah menggunakan program aplikasi *Statistical Package for Social Science* (SPSS) Versi 25 dengan analisis regresi linear berganda. Pengumpulan data pada penelitian ini melalui kuesioner online yang dibuat sendiri oleh peneliti, menggunakan media google form, kemudian disebarkan kepada responden dengan cara membagi link kuesioner melalui WhatsApp Group, Personal Messenger, dan Gmail.

Adapun variabel dalam penelitian ini diklarifikasikan menjadi dua variabel, yaitu:

1. Variabel terikat Y (*dependent variable*)

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah minat investasi. Minat investasi (Y) adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang

menyuruh. Instrumen pernyataan diadaptasikan dan dikembangkan dari penelitian Trisnatio & Pustikaningsih (2017) maka disusunlah kuesioner sebagai berikut :

1. Saya tertarik berinvestasi di pasar modal karena keinginan saya pribadi
 2. saya berminat berinvestasi di pasar modal karena lingkungan sekitar saya mengenalkan investasi pasar modal
 3. Saya tertarik berinvestasi di pasar modal karena menonton video tutorial di youtube
 4. Saya tertarik berinvestasi di pasar modal karena mendapatkan informasi menarik di sosial media (Instagram, Whatsapp, Facebook, Telegram)
2. Variabel bebas X (*independent Variable*)
Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Motivasi Investasi, Persepsi Risiko, Literasi Keuangan, dan Efikasi Keuangan.
- a. Motivasi Investasi (X1)
Motivasi investasi adalah keadaan didalam diri seseorang yang mendorong untuk melakukan kegiatan investasi. Instrumen pernyataan diadaptasikan dan dikembangkan dari penelitian Widyastuti *et al* (2004); Fariqi (2020) maka disusunlah kuesioner sebagai berikut :
1. Dengan berinvestasi di pasar modal, maka saya telah merencanakan keuangan pribadi untuk masa depan saya
 2. Saya merasa sangat berantusias mengikuti kegiatan seminar/pelatihn tentang investasi dipasar modal
 3. saya tertarik berinvestasi apabila ada rekan, kerabat dan orang terdekat yang menjadi mentor kegiatan investasi di pasar modal.
 4. Saya akan berinvestasi apabila kebutuhan keuangan saya telah terpenuhi.
- b. Persepsi Risiko (X2)
Persepsi risiko adalah penilaian seseorang pada situasi berisiko, penilaian tersebut sangat tergantung pada karakteristik psikologis dan keadaan orang tersebut. Instrumen pernyataan diadaptasikan dan dikembangkan dari penelitian Dewi *et al* (2018), maka disusun kuesioner sebagai berikut:
1. Saya akan berinvestasi di pasar modal jika perusahaan diawasi oleh lembaga keuangan seperti OJK, KSEI, BEI.
 2. Saya akan berinvestasi di pasar modal jika perusahaan go public tersebut memiliki akses informasi untuk laporan keuangannya
 3. Saya akan memilih jenis investasi yang memiliki risiko kerugian lebih kecil
 4. Saya akan memulai investasi dengan dana yang rendah untuk mengurangi kerugian investasi
- c. Literasi Keuangan (X3)
Literasi keuangan adalah kemampuan untuk membuat penilaian informasi dan mengambil keputusan yang efektif tentang penggunaan dan pengelolaan uang. Instrumen pernyataan diadaptasikan dan dikembangkan dari penelitian Herma Wiharno (2018); Fariqi (2020), maka disusun kuesioner sebagai berikut:
1. Saya selalu membuat anggaran pengeluaran dan pemasukan setiap hari.
 2. saya akan menghindari penipuan investasi di pasar modal dengan selalu mengikuti website resmi OJK dan IDX atau bursa efek indonesia
 3. Saya merasa perlu memiliki memiliki rekening bank untuk berinvestasi
 4. Saya merencanakan program investasi secara teratur tiap bulan untuk mencapai tujuan tertentu
- d. Efikasi Keuangan (X4)
Efikasi keuangan merupakan keyakinan positif terhadap kemampuan diri untuk berhasil mengelola keuangan. Instrumen pernyataan diadaptasikan dan dikembangkan dari penelitian Pangestika & Rusliati (2019) maka disusun kuesioner sebagai berikut:
1. Saya Memahami benar kondisi keuangan saya untuk saat ini
 2. Saya Memahami kemampuan diri dalam mengelola dan menghadapi risiko investasi
-

3. Saya merasa mampu untuk membuat keputusan keuangan pribadi
4. Saya percaya pada investasi yang saya pilih berdasarkan sumber dari OJK, IDX dan perusahaan sekuritas seperti IPOT

HASIL ANALISA DAN PEMBAHASAN

Tabel 3. Uji T

Model	B	Beta	Sig.
Constant	-0.052		0.958
Motivasi investasi	0.594	0.533	0.000
Persepsi Risiko	-0.029	-0.027	0.683
Literasi Keuangan	0.329	0.288	0.000
Efikasi Keuangan	0.024	0.020	0.743

Sumber: diolah peneliti, 2021

Berdasarkan hasil uji T dapat dijelaskan bahwa:

1. Motivasi investasi terhadap minat investasi mahasiswa UNUSA di pasar modal

Diketahui hasil uji t sebesar 7.852 dengan nilai signifikan 0.000 lebih kecil dari 0.05 yang mengindikasikan H1 diterima dan H0 ditolak. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama yaitu motivasi investasi berdampak positif terhadap minat investasi. Artinya semakin tinggi motivasi investasi terhadap mahasiswa maka minat investasinya akan meningkat

Berdasarkan teori motivasi dari Abraham Mashlow mengungkapkan ada lima tingkatan kebutuhan pokok manusia. Maslow mengidentifikasi kebutuhan pokok atau kebutuhan dasar manusia dalam sebuah hierarki yang terendah dan bersifat biologis sampai tingkat tertinggi dan mengarah pada kemajuan individu (Mahyarni, 2013). Diketahui dari hasil frekuensi variabel motivasi investasi, motivasi mahasiswa UNUSA dalam berinvestasi dikategorikan tinggi.

Apabila dikelompokkan data kuesioner secara fakultas. Dari 242 responden, mahasiswa FKK, Fkes, FEBTD, dan FKIP mayoritas menyetujui jika motivasi yang mempengaruhi mereka berinvestasi berasal dari diri sendiri dan dorongan dari luar. Mahasiswa yang termotivasi oleh diri sendiri adalah mereka yang berinvestasi didorong keinginan untuk menyiapkan keuangan yang baik untuk masa depannya. Sedangkan motivasi investasi dari dorongan luar ialah motivasi berupa pengetahuan tentang investasi yang mereka dapatkan dari orang terdekat. Sehingga disimpulkan bahwa minat investasi mahasiswa UNUSA di pasar modal akan meningkat seiring bertambahnya motivasi investasi pada mahasiswa. Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Darmawan *et al* (2019) bahwa motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi.

2. Pengaruh persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa UNUSA di pasar modal

Diketahui hasil uji t sebesar -0.409 dengan nilai signifikan 0.683 lebih besar dari 0.05 yang mengindikasikan H2 diterima dan H0 ditolak. Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis kedua yaitu persepsi risiko tidak berdampak terhadap minat investasi. Artinya tinggi rendahnya persepsi risiko mahasiswa UNUSA tidak berdampak terhadap minat investasinya akan meningkat.

Mahasiswa memiliki anggapan yang berbeda-beda terhadap risiko. Berdasarkan teori *Planned Behavior* dari Ajzen, individu akan bersikap sesuai rencana untuk mencapai tujuan melalui tingkah laku khusus dan pendendalian perilaku. Apabila mahasiswa tertarik berinvestasi mereka akan berperilaku sebagai seorang calon investor yaitu mencari tahu konsekuensi buruk yang kemungkinan terjadi saat berinvestasi. Mahasiswa yang berani mengambil risiko tentu saja akan lebih berminat berinvestasi di pasar modal, sebab pasar modal dapat menawarkan pengembalian yang lebih tinggi (Dewi *et al*, 2018)

Penilaian responden pada tingkat fakultas memperlihatkan adanya perbedaan persepsi atas risiko diantara mahasiswa UNUSA. Mahasiswa FKK menafsirkan risiko investasi dengan melihat laporan keuangan sebuah perusahaan. mahasiswa Fkes dan FEBTD memahami risiko investasi dari keamanan dan legalitas suatu perusahaan. Sedangkan mahasiswa FKIP cenderung menanggapi risiko dari jenis investasinya. Data ini menginterpretasikan jika mahasiswa UNUSA takut akan risiko walaupun dengan tingkat persepsi risiko yang tidak sama dan dari sumber yang berbeda pula. Sehingga disimpulkan, apapun persepsi mahasiswa UNUSA atas risiko investasi tidak berdampak pada minat berinvestasi. Penelitian ini konsisten dengan Wardani & Supiati (2020) bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi.

3. Pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa UNUSA di pasar modal

Diketahui hasil uji t sebesar 4.727 dengan nilai signifikan 0.000 lebih kecil dari 0.05 yang mengindikasikan H1 diterima dan H0 ditolak. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis ketiga yaitu literasi keuangan berdampak positif terhadap minat investasi. Artinya semakin baik tingkat literasi keuangan mahasiswa maka minat investasinya akan meningkat. Berdasarkan teori perilaku perencanaan dimana perilaku seseorang ditentukan oleh suatu keinginan. Dalam hal ini individu yang memiliki keinginan berinvestasi akan berperilaku baik dalam mengelola keuangannya. Literasi keuangan berkaitan erat dengan manajemen keuangan. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka makin baik pula manajemen keuangannya (Laksita, 2020)

Hasil dari responden mahasiswa berdasarkan tingkat fakultas, sebanyak tiga fakultas yakni FKK, FEBTD dan FKIP menyetujui perlu memiliki rekening bank untuk mempermudah proses berinvestasi. Sedangkan mahasiswa Fkes akan selalu mengikuti informasi dari website resmi agar terhindar dari penipuan investasi, mengartikan mereka telah memiliki literasi keuangan yang cukup baik dalam mengetahui bagaimana cara menghindari kerugian dari investasi dan memahami manfaat rekening untuk berinvestasi. Data ini merespresentasikan literasi keuangan mahasiswa UNUSA pada kategori baik sehingga minat mahasiswa untuk berinvestasi juga meningkat. Sejalan dengan penelitian Putri & Hamidi (2019) yang mengatakan bahwa literasi keuangan yang baik akan meningkatkan kemampuan seseorang dalam berinvestasi. Pangestika & Rusliati (2019) dalam penelitiannya juga menyebutkan jika literasi keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa dipasar modal.

4. Pengaruh efikasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa UNUSA di pasar modal

Diketahui hasil uji t sebesar 0.328 dengan nilai signifikan 0.743 lebih besar dari 0.05 yang mengindikasikan H0 diterima dan H4 ditolak. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis keempat yaitu efikasi keuangan berdampak positif terhadap minat investasi. Artinya tinggi atau rendahnya motivasi investasi terhadap mahasiswa maka minat investasinya akan meningkat.

Kualitas efikasi keuangan mahasiswa UNUSA tidak dapat mempengaruhi minat investasi di pasar modal. Berdasarkan teori yang mendukung penelitian ini yaitu teori perilaku perencanaan oleh Ajzen mengungkapkan perilaku individu dipengaruhi dari suatu intensi. Intensi tersebut dipengaruhi oleh *Perceived behavioral control* atau perilaku kontrol dimana persepsi seseorang tentang kemampuannya ditampilkan melalui sikap tertentu. Pada *behavior* di bidang keuangan dikenal dengan istilah *financial management behavior* yang diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengatur dana keuangan sehari-hari (Kholilah & Iramani, 2013).

Dilihat dari frekuensi variabel efikasi keuangan berdasarkan tingkat fakultas, mahasiswa FKK merasa mampu untuk membuat keputusan keuangan pribadi, sementara banyak mahasiswa Fkes, FEBTD dan FKIP mengatakan bahwa mereka benar-benar memahami kondisi keuangannya untuk saat ini. sebagian mahasiswa lain dari Fkes masih ragu dalam menetapkan langkah finansial dan memilih jenis investasi. Selain itu mahasiswa lain dari FEBTD juga mengatakan belum mampu mengelola serta menghadapi risiko berinvestasi. Sehingga data ini mererespresentatifkan mahasiswa UNUSA memiliki tingkat efikasi keuangan yang berbeda-beda. mahasiswa yang memiliki efikasi keuangan yang baik atau rendah tidak berdampak pada minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Penelitian ini didukung dari pernyataan yang mengungkap jika efikasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi (Dwitadina, 2017).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil, disimpulkan motivasi investasi dan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal sedangkan persepsi risiko dan efikasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Dalam penelitian ini memiliki keterbatasan penyebaran kuesioner dilakukan secara online karena situasi pandemi covid-19, sehingga menyulitkan peneliti dalam pengumpulan data secara langsung ke seluruh mahasiswa UNUSA. Penelitian ini menggunakan kuesioner online dalam memperoleh data. memungkinkan data bias karena perbedaan pandangan dari masing-masing responden dalam menjawab kuesioner. Temuan dalam penelitian ini mendapatkan beberapa implikasi, Bagi penelitian selanjutnya, menambahkan variabel lain dan mixed methods seperti metode wawancara secara langsung agar data yang diperoleh tidak bias. Bagi perguruan tinggi, pihak universitas membantu mengkampanyekan investasi di pasar modal. Bagi Galeri Investasi Syariah UNUSA, meningkatkan kinerja serta koordinasi secara terus menerus dengan Bursa Efek, Perusahaan Efek, Manajer Investasi, Asosiasi dan pelaku pasar modal lainnya dalam rangka edukasi dan peningkatan pemahaman terhadap investasi di pasar modal.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada pertama yaitu prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Bisnis dan Teknologi Digital Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, kedua bagian akamawa Unusa dan yang ketiga yaitu Galeri Investasi Syariah Unusa serta Accounting Finance Center (AFC) Unusa atas pemberian *support full* demi penyelesaian riset ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfia, R., Nusantoro, J., & Darmayanti, F. E. (2020). Pengaruh Pemahaman Investasi, Literasi Keuangan dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (*Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro*). 2, 199–206.
- Amhalmad1, I., & Irianto, A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap
-

-
- Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang . *Jurnal Ecogen*,2(4),734. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i4.7851>
- Aminatun Nisa, L. Z. (2017). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Akuntansi Ekstensi di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana). *Peta*,2(2),16.<https://sinta.unud.ac.id/uploads/wisuda/1215351039-1.pdf>
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44–56. <https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297>
- Dewi, N. N. S. R. T., Adnantara, K. F., & Asana, G. H. S. (2018). Modal Investasi Awal Dan Persepsi Risiko Dalam Keputusan Berinvestasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(2), 173–190. <https://doi.org/10.23887/jia.v2i2.15636>
- Dwitadina, R. (2017). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Efikasi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa S1-Ekonomi Berinvestasi di Pasar Modal* (pp. 1–5). Universitas Kristen Maranatha.
- Hikmah, R. T. A. (2020). Pengetahuan investasi, motivasi investasi, literasi keuangan dan persepsi resiko pengaruhnya terhadap minat investasi pada pasar modal. *4328*(November), 131–140.
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*,3(1),69. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- Kurniawan, P. I. (2021). *Effect of Expected Return, Self Efficacy, and Perceived Risk on Investment Intention: An Empirical Study on Accounting Master Degree in Udayana University, Bali P. Iwan Kurniawan*. 7(1), 40–55. <https://doi.org/10.32602/jafas.2021.002>
- Laksita, V. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko dan *Overconfidence* terhadap Keputusan Investasi (*Studi Kasus pada Generasi Milenial di Yogyakarta*). *21*(1), 1–9.
- Mahyarni, M. (2013). *Theory of Planned Reasoned Action dan Theory of Planned Behavior* (Sebuah Kajian Historis tentang Perilaku). *Jurnal ELRIYASAH*, 4(1), 13. <https://doi.org/10.24014/jel.v4i1.17>
- Malik, A. D. (2017). Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*,3(1),61. <https://doi.org/10.20473/jebis.v3i1.4693>.
- Mastura, A., Nuringwahyu, S., & Zunaida, D. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi. Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uny. *Profita*, 1(2), 1–16.
- Pangestika, T., & Rusliati, E. (2019). Literasi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 12(1), 37. <https://doi.org/10.23969/jrbm.v12i1.1524>
- Putri, wilantika W., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi terhadap pengambilan keputusan investasi (studikasuspadamahasiswa magister manajemen)
-

- en. *Jim.Unsyiah.Ac.Id*,4(1),398–412. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/EKM/article/view/10703>
- Tandio, T., & Widanaputra, A. A. G. P. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi, Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(3), 2–26.
- Wardani, D. K., & Supiati. (2020). Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal dan Persepsi atas Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 12(1), 13-22. <https://doi.org/10.28932/jam.v12i1.2044>
- Indonesia Central Securities Depository. 2020. Statistik Pasar Modal Indonesia : Desember 2020. Diakses dari http://www.ksei.co.id/files/Statistik_Web_-_Desember_20202.pdf